

ANALISIS KEKELIRUAN BERHITUNG MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH PADA SISWA KELAS IV UPTD SDN GILI ANYAR BANGKALAN

Oleh:

Nur Diana Firdaus¹

Priyono Tri Febrianto²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (25145).

Korespondensi Penulis: 190611100009@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to determine the mathematics learning difficulties of class IV students at UPTD SDN Gili Anyar Bangkalan along with the factors behind these difficulties. The method used in this research is a qualitative method. Determining the subjects of this research used a purposive sampling technique. The subjects of this research included 16 fourth grade students, fourth grade teachers, and students' parents. This research was carried out from January 9 to January 21 2024. The research was carried out at the UPTD SDN Gili Anyar school and each student's home. The data collection techniques used in this research were observation and interviews. In this research, the instruments used were student observation sheets, teacher observation sheets, student interview sheets, teacher interview sheets, and student parent interview sheets. The data analysis technique in this research uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Then, testing the validity of the data used is source triangulation and technical triangulation. Triangulation of sources, namely students, teachers and parents. while the triangulation technique is observation, interviews and documentation. The results of the research that has been carried out show that there are two difficulties in learning mathematics experienced by students, namely difficulties in understanding the material and difficulties in calculating. Apart from that,*

ANALISIS KEKELIRUAN BERHITUNG MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH PADA SISWA KELAS IV UPTD SDN GILI ANYAR BANGKALAN

researchers also found that the factors behind these difficulties were two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors include (1) Students' lack of interest in studying mathematics, and (2) Students' habits of not studying regularly. Meanwhile, external factors include (1) Lack of teacher strategy and innovation, (2) Lack of comfort in the school environment, and (3) Lack of support, mentoring and attention from parents and families so that students can learn.

Keywords: *Learning Difficulties, Mathematics, Counting*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar matematika siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar Bangkalan beserta faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya kesulitan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif . Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian ini meliputi 16 siswa kelas IV, guru kelas IV, dan orangtua siswa. Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 9 Januari sampai 21 Januari 2024. Penelitian tersebut dilakukan di sekolah UPTD SDN Gili Anyar dan setiap rumah siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan wawancara. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar wawancara siswa, lembar wawancara guru, dan lembar wawancara orangtua siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian, pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumbernya yaitu siswa, guru dan orangtua siswa. sedangkan triangulasi tekniknya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat dua kesulitan belajar matematika yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan berhitung. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya kesulitan tersebut ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi (1) Kurangnya minat siswa untuk belajar matematika, dan (2) Kebiasaan siswa tidak belajar dengan rutin. Sedangkan faktor eksternal meliputi (1) Kurangnya strategi dan inovasi guru, (2) Kurang nyamannya keadaan lingkungan sekolah, dan (3) Kurangnya dukungan, pendampingan, dan perhatian orangtua dan keluarga terhadap siswa dapat belajar.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Matematika, Berhitung.

LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu pelajaran penting yang wajib dipelajari dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, sampai perguruan tinggi (Umami, 2022:3448). Tujuan adanya pembelajaran matematika yaitu dapat melatih penalaran, berpikir logis, konsisten, dan sistematis (Zubaidah, 2015:8). Pembelajaran matematika saat ini bisa dikatakan masih rendah disebabkan karena adanya berbagai permasalahan. Salah satunya permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan (Dian, 2019:535). Kesulitan dalam mempelajari pelajaran matematika sudah menjadi hal lumrah atau biasa terjadi, apalagi seorang anak yang sama sekali tidak menyukai pelajaran matematika. Hal ini dapat membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Oleh sebab itu masalah tersebut harus diminimalisir dan diatasi sejak dini. Hal ini terlihat pada siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar Bangkalan bahwa terdapat siswa yang nilai UTS nya kurang dari KKM, Kebanyakan siswa mengalami kesulitan mengerjakan soal matematika materi operasi hitung dibuktikan dengan adanya tes pra penelitian, dan adanya siswa yang tidak bisa berhitung.

Masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas dapat dipecahkan dengan mengetahui kesulitan belajar matematika pada siswa dan mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan siswa belajar matematika. Dengan begitu masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan dengan cepat dan tepat. Ada berbagai banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar siswa, baik faktor dalam dirinya maupun faktor dari luar dirinya sendiri. Sebagai seorang guru dituntut untuk mengetahui faktor-faktor tersebut agar bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan efektif. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penelitian ini merujuk ke analisis kesulitan siswa belajar matematika yang bertujuan untuk menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca. Penelitian ini berjudul “Analisis Kekeliruan Berhitung Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas IV di UPTD SDN Gili Anyar”. Dalam penelitian ini akan menjawab adakah faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi terjadinya faktor tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mengelola

ANALISIS KEKELIRUAN BERHITUNG MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH PADA SISWA KELAS IV UPTD SDN GILI ANYAR BANGKALAN

lingkungan yang dilaksanakan secara sengaja agar dapat membentuk diri seseorang menjadi lebih positif dalam kondisi tertentu (Pane dan Darwis Dasopang, 2017:333). Pembelajaran adalah interaksi dalam penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadi proses pembelajaran (Wardana & Djamaluddin, 2021:97). Hakikat pembelajaran matematika merupakan suatu proses yang sengaja dibuat untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan siswa melaksanakan pembelajaran matematika, dalam hal ini matematika harus dapat memberikan sebuah peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman mengenai matematika (Warsono dkk., 2023:111-115). Belajar matematika merupakan konsep-konsep atau struktur abstrak yang terdapat dalam pembelajaran matematika serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika. Belajar matematika harus melalui proses yang bertahan dari konsep yang sederhana ke konsep yang lebih kompleks.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi nyata yang dialami oleh anak dalam hal akademis secara umum maupun khusus yang disebabkan tidak berfungsinya neurologis, proses psikologis maupun hal lainnya (Warsono dkk., 2023:118). Sehingga hal tersebut menyebabkan rendahnya belajar anak di dalam kelas. Adapun kesulitan belajar yang dialami seorang anak disebabkan karena adanya 2 faktor, yaitu faktor dari dalam dan dari luar (Anggraeni dkk., 2020:25-26). Faktor dari luar yaitu seperti lingkungan, budaya, social, dan fasilitas belajar, sedangkan faktor dari dalam yaitu diri sendiri seperti motivasi belajar, minat belajar, dan lain sebagainya Adapun jenis-jenis kesulitan belajar matematika yang dihadapi siswa yaitu sebagai berikut (Lestari, 2022:43-45) :

1. Rendahnya keterampilan dasar matematika, yang berkaitan dengan kesalahan membaca soal, memahami suatu masalah, transformasi dan keterampilan proses penulisan jawaban.
2. Terjadinya kesalahan konsep yang mencakup kesalahan dalam menentukan rumus dan tidak menuliskan rumus.
3. Terdapat kesalahan dalam procedural, yang dimana terjadi ketidakmampuan manipulasi langkah-langkah saat mengerjakan soal matematika, dan tidak menggunakan penalaran kesimpulan dengan benar.
4. Adanya kesalahan komputasi yang terdiri dari kesalahan dalam memanipulasi dan operasi, dan tidak adanya pemeriksaan ulang ketika selesai menghitung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, fokus, multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif (Sidiq & Choiri, 2019:8). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Field Research* (penelitian lapangan) atau dapat dikatakan metode penulisan hukum empiris, dimana mengkaji dan meneliti yang diperoleh dari data-data primer berupa fakta-fakta yang ada di lapangan berdasarkan hasil wawancara kepada seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan cacah. Penentuan subyek penelitian ini menggunakan *purposive* sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan kepada siswa dan guru, sedangkan wawancara dilakukan kepada siswa, guru, dan orangtua siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017:270-271) Uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi dengan sebenarnya. Pengujian keabsahan data ini berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan cacah pada siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar matematika operasi hitung bilangan cacah siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar. Subyek penelitian ini dilakukan pada 16 siswa, guru kelas, dan 16 orang tua dari siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti maka kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah meliputi dua jenis kesulitan belajar yaitu kesulitan memahami materi dan kesulitan berhitung (*Diskalkulia*). Kesulitan siswa dalam memahami materi terletak pada kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal

ANALISIS KEKELIRUAN BERHITUNG MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH PADA SISWA KELAS IV UPTD SDN GILI ANYAR BANGKALAN

operasi hitung bilangan cacah. Siswa tidak mengerti cara menyelesaikan operasi hitung pengurangan, pembagian, perkalian, dan penjumlahan. Siswa masih kebingungan dan terbolak-balik. Siswa beranggapan kalau pembagian itu sama dengan cara menghitung pengurangan, dan perkalian sama menghitungnya dengan penjumlahan. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam berhitung. Kesulitan ini terletak pada siswa yang salah dalam menghitung hasil dari operasi hitung bilangan cacah penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawati (2021) yang menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung perkalian dan penjumlahan. Siswa kurang mampu menghitung penjumlahan, sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian. Kesulitan belajar yang dihadapi siswa tersebut yaitu pada materi operasi hitung pembagian, dalam hal ini susah memahami konsep pembagian, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan membedakan simbol-simbol yang terdapat dalam operasi hitung, siswa kesulitan dalam menggunakan prosedur yang salah, siswa mengalami kesalahan saat menurunkan angka, siswa salah menghitung hasil dari pembagian, dan siswa mengalami kesulitan dalam penulisan (Rizqia Adyanti, 2020). Kesulitan belajar mempunyai karakteristik yang menempel pada siswa-siswi sekolah dasar, dalam hal ini karakteristik yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah abnormalitas persepsi visual-spasial (Silvia dkk, 2020). Kesulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menalar, dan berhitung (Amelia & Mustika, 2022:1430). berdasarkan Currie & Wdlington dan Westwood yang tertuliskan dalam buku karya Marlina (2019:59-90), mengkategorikan kesulitan belajar menjadi 7 jenis, yaitu:

1. *Disleksia*, kesulitan belajar dalam hal membaca
2. *Diskalkulia*, kesulitan belajar dalam hal berhitung
3. *Disgrafia*, kesulitan belajar dalam hal menulis
4. *Dispraksia*, merupakan sebuah gangguan yang terjadi dalam koordinasi mata dan tangan, keseimbangan, dan ketangkasan manual.
5. *Disfasia/ Afasia*, merupakan sebuah gangguan dalam memahami bahasa lisan dan minimnya pemahaman bacaan.
6. Gangguan proses auditori, merupakan gangguan atau kesulitan dalam membedakan bunyi bahasa

7. Gangguan proses visual, gangguan dalam menginterpretasikan informasi visual.

Adapun jenis-jenis kesulitan belajar matematika yang dihadapi siswa yaitu sebagai berikut (Lestari, 2022:43-45):

1. Rendahnya keterampilan dasar matematika, yang berkaitan dengan kesalahan membaca soal, memahami suatu masalah, transformasi dan keterampilan proses penulisan jawaban.
2. Terjadinya kesalahan konsep yang mencakup kesalahan dalam menentukan rumus dan tidak menuliskan rumus.
3. Terdapat kesalahan dalam procedural, yang dimana terjadi ketidakmampuan manipulasi langkah-langkah saat mengerjakan soal matematika, dan tidak menggunakan penalaran kesimpulan dengan benar.
4. Adanya kesalahan komputasi yang terdiri dari kesalahan dalam memanipulasi dan operasi, dan tidak adanya pemeriksaan ulang ketika selesai menghitung.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan bahwa faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar matematika siswa UPTD SDN Gili Anyar meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi (1) Kurangnya minat siswa untuk belajar matematika, dan (2) Kebiasaan siswa tidak belajar dengan rutin. Sedangkan faktor eksternal meliputi (1) Kurangnya strategi dan inovasi guru, (2) Kurang nyamannya keadaan lingkungan sekolah, dan (3) Kurangnya dukungan, pendampingan, dan perhatian orangtua dan keluarga terhadap siswa dapat belajar. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki Muhamad Ridho dan Danuri (2020) yang menemukan bahwa Kesulitan belajar dalam penelitian ini juga disebabkan oleh berbagai faktor, dari faktor intelektual diri sendiri, hingga faktor lingkungan dari orang tua, guru, dan orang sekitarnya. Faktor lain yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu dengan adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat siswa yang rendah, sehingga dalam hal ini siswa kurang menyukai pembelajaran matematika dan menjadikan siswa merasa malas belajar matematika. Faktor eksternalnya yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah tersebut yang membuat siswa merasakan bosan sehingga malas untuk belajar atau tidak adanya ketertarikan dan rasa nyaman siswa dalam proses pembelajaran (Silvia dkk, 2020). Kesulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam

ANALISIS KEKELIRUAN BERHITUNG MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH PADA SISWA KELAS IV UPTD SDN GILI ANYAR BANGKALAN

aktivitas mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menalar, dan berhitung (Amelia & Mustika, 2022:1430). Adapun kesulitan belajar yang dialami seorang anak disebabkan karena adanya 2 faktor, yaitu faktor dari dalam dan dari luar (Anggraeni dkk., 2020:25-26). Faktor dari luar yaitu seperti lingkungan, budaya, social, dan fasilitas belajar, sedangkan faktor dari dalam yaitu diri sendiri seperti motivasi belajar, minat belajar, dan lain sebagainya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan uraian pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat siswa UPTD SDN Gili Anyar mengalami kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan cacah. Terdapat dua jenis kesulitan yaitu kesulitan memahami materi dan kesulitan berhitung (*Diskalkulia*). Kesulitan siswa dalam memahami materi terletak pada kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan cacah. Siswa tidak mengerti cara menyelesaikan operasi hitung pengurangan, pembagian, perkalian, dan penjumlahan. Siswa masih kebingungan dan terbolak-balik. Siswa beranggapan kalau pembagian itu sama dengan cara menghitung pengurangan, dan perkalian sama menghitungnya dengan penjumlahan. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam berhitung. Kesulitan ini terletak pada siswa yang salah dalam menghitung hasil dari operasi hitung bilangan cacah penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan cacah pada siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar dilatarbelakangi dengan adanya 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi (1) Kurangnya minat siswa untuk belajar matematika, dan (2) Kebiasaan siswa tidak belajar dengan rutin. Sedangkan faktor eksternal meliputi (1) Kurangnya strategi dan inovasi guru, (2) Kurang nyamannya keadaan lingkungan sekolah, dan (3) Kurangnya dukungan, pendampingan, dan perhatian orangtua dan keluarga terhadap siswa dapat belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Peneliti berharap dapat memberikan masukan kepada guru dalam mengembangkan berbagai metode, model, serta media ajar yang lebih menarik minat siswa untuk belajar. Sehingga segala potensi keterampilan yang dimiliki oleh siswa dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, karena peneliti menyadari bahwa guru tidak hanya sebagai sumber informasi akan tetapi guru juga berperan penting sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu mampu mengatasi kesulitan belajar matematika materi pada siswa, karena pada dasarnya, setiap siswa itu merupakan individu yang hidup dalam lingkungan sosial dan selalu membutuhkan hubungan kerjasama dengan individu lain. Jadi, harapan penuh yang dimiliki oleh peneliti, siswa-siswa diharapkan mampu memahami bahwa setiap manusia itu mempunyai karakter yang berbeda-beda, namun perbedaan itu tidaklah menjadi penghalang untuk tetap menjalin hubungan baik dengan sesama.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. 6(1), 974–980.
- Amalia, Nurul & Een Unaenah. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Attadib Journal Of Elementary Education, Vol. 3 (2).
- Amelia, R., & Mustika, D. (2022). *Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV SDN 84 Pekanbaru*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(5), 1430–1441.
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 25–37.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan-Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

ANALISIS KEKELIRUAN BERHITUNG MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH PADA SISWA KELAS IV UPTD SDN GILI ANYAR BANGKALAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., & Dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue April). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).
- Julaeha, S. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Beda Siswa Kelas V MI Al-Izzah Ciledug*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kholil, M., & Zulfiani, S. (2020). *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da ' watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Mohammad Kholil*. 1(2), 151–168.
- Majid, A., & Amaliah, F. R. (2021). Strategi Pembelajaran Tematik. In M. Qadar (Ed.), *Cv Tahta Media Grup* (Cetakan Pe, Issue September).
- Murdiyanto. E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. UPN Veteran Yogyakarta.
- Ni'matuzzahroh & Yuni Nurhamida. (2016). *Individu Berkebutuhan Khusus & Pendidikan Inklusi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Novitasari, A., & Fathoni, A. (2022). *Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Sekolah Dasar*. 6(4), 5969–5975.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Riyanto. (2022). *Metodologi Penelitian Matematika*. Klaten: Lakeisha.
- Sari, N., Tanzimah, & Kuswidyanarko, A. (2023). Analisis Faktor Penyebab kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 01 Sugih Waras. *Jurnal Guru Kita*, 7(2), 412–423.
- Sarni. (2022). *Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika kelas iv di sekolah dasar negeri 011 desa pebenaan kecamatan keritang*. Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilangan.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya.
- Solihin, E. (2021). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*. Pustaka Ellios.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:

Alvabeta

Syam, S., Maret, U. S., Kristianto, S., Wijaya, U., Surabaya, K., Chamidah, D., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2022). *Belajar dan Pembelajaran* (Issue March).

Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Indramayu:Cv. Adanu Abimata.

Wardana, & Djamaluddin, A. (2021). *Belajar dan pembelajaran* (A. Djamaluddin (ed.)). CV. Kaaffah Learning Center.

Warsono, D., Mushafanah, Q., & Sukamto. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Mata Pembelajaran Matematika pada Materi Operasi Hitung Pembagian Kelas III di SD 02 Supriyadi Semarang. *Pena Edukasia*, 1(2), 111–12